

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kebersihan diri (*personal hygiene*) adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikinya.<sup>1</sup> Kebersihan diri juga merupakan bagian yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari manusia baik di rumah, sekolah maupun tempat kerja.<sup>2</sup> Kebersihan diri yang baik meliputi beberapa cara termasuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mandi secara teratur, sikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari, memotong kuku, memakai pakaian yang bersih.<sup>3</sup> Anak-anak dengan kebersihan diri yang kurang baik lebih rentan terhadap penyakit seperti diare, demam ataupun flu akibat paparan berlebihan terhadap kuman.<sup>4</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 pada kalangan anak-anak sekolah yang berumur 13-15 tahun, di empat Negara Asia yaitu India, Indonesia, Myanmar dan Thailand menunjukkan 22,4% anak sekolah yang menyikat gigi kurang dari sekali sehari, 45,2% tidak mencuci tangan sebelum makan, 26,5% selepas menggunakan kamar mandi dan 59,8% mencuci tangan menggunakan sabun.<sup>5</sup> Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Arifin pada tahun 2014 untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap status kebersihan mulut dan gigi anak jalanan, menunjukkan hasilnya bahwa anak dengan ayah tidak bersekolah mempunyai persentase kebersihan mulut dan gigi yang buruk dengan 79,4% manakala 68,3% anak dengan ibu yang tidak berpendidikan menunjukkan kesehatan mulut dan gigi yang buruk.<sup>6</sup>

Kebersihan diri yang kurang baik merupakan salah satu penyebab yang paling umum berlakunya diare di kalangan anak-anak. *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa diare membunuh 760.000 anak setahun.<sup>7</sup> Oleh karena itu,

beberapa penelitian dan tindakan telah dilakukan untuk mempromosikan kebersihan diri kepada masyarakat terutama pada anak yang bersekolah. Beberapa tindakan yang telah dilakukan, seperti contohnya Pusat Pemberdayaan Masyarakat, yang sekarang dikenali sebagai Pusat Promosi Kesehatan sejak tahun 1996 mulai memperkenalkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada anak-anak sekolah.<sup>8</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang ini, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “ Bagaimanakah tingkat pengetahuan Anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri (*Personal hygiene*)?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang kebersihan diri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang cara kebersihan diri yang tepat.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan anak SMP Harapan Mandiri tentang manfaat menjaga kebersihan diri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka disusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti : Peneliti dapat mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah tentang kebersihan diri.

2. Manfaat bagi anak-anak : Anak-anak dapat mengetahui cara mengamalkan kebersihan diri yang baik dan benar.